

**PROYEKSI PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN PROVINSI LAMPUNG
PADA SEKTOR JASA PENDIDIKAN
TAHUN 2022 – 2025**

Oleh :

Suradi

Universitas Tulang Bawang
suradi0469@gmail.com

Article Info

Article History :

Received 16 Nov - 2022

Accepted 25 Nov - 2022

Available Online

30 Nov – 2022

Abstract

Salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan positif dalam perekonomian Provinsi Lampung adalah Jasa pendidikan, meskipun saat ini kontribusinya belum terbesar dalam perekonomian Provinsi Lampung. Adanya pertumbuhan positif ini, menjadi menarik untuk dianalisis proyeksi pertumbuhannya. Tujuan penelitian untuk membuat proyeksi pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan Provinsi Lampung tahun 2022 – 2025. Metode deskriptif dan prediktif digunakan dalam penelitian ini. Analisis tren digunakan untuk mencari model pertumbuhan ekonomi terbaik (linier, kuadratik, kubik, dan eksponensial) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) terbesar pada model yang terbentuk, dengan menggunakan piranti lunak *Microsoft excel*. Hasil penelitian diperoleh rerata pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan Provinsi Lampung tahun 2017 – 2022 adalah 5,56%. Selanjutnya hasil analisis proyeksi Tahun 2022 – 2025 diperoleh rerata pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan sebesar 23,03%, dengan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2025 sebesar 55,69%.

Keyword :

Proyeksi, pertumbuhan ekonomi, dan jasa pendidikan

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indikator keberhasilan pembangunan di suatu daerah dapat diukur dari pertumbuhan ekonomi. Berbagai sektor dapat menjadi penopang pertumbuhan ekonomi. Saat ini sektor pertanian menjadi sektor terbesar kontribusinya terhadap perekonomian Provinsi Lampung. sektor ini memberikan kontribusi sebesar 30% terhadap PDRB Provinsi Lampung (BPS Lampung, 2021). Tingginya kontribusi ini menggambarkan

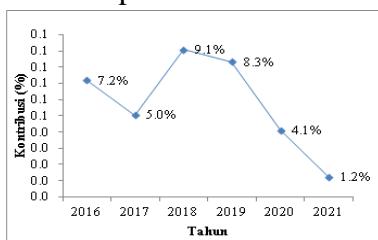
bahwa sektor ini menjadi pendukung utama ekonomi Lampung. Namun menjadi menarik adalah pertumbuhan sektor ini terus mengalami penurunan, bahkan tumbuh negatif pada saat pandemi covid-19. Berikut ini disajikan pertumbuhan sektor pertanian Provinsi Lampung dari tahun 2016 – 2021.



Sumber : Badan Pusat Statistik Lampung, 2021
Gambar 1 Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Provinsi Lampung Tahun 2016 –2021

Berdasarkan Gambar 1 terlihat terdapat kecenderungan penurunan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian tahun 2016 – 2021 bahkan pada tahun 2021 pertumbuhannya negatif.

Namun tidak semua sektor yang menopang perekonomian Provinsi Lampung tumbuh negatif pada saat terjadinya pandemi covid 19. Akan tetapi sektor jasa Pendidikan justru tumbuh positif.



Sumber : BPS Lampung, 2021

Gambar 2 Pertumbuhan Ekonomi Sektor Jasa Pendidikan Provinsi Lampung Tahun 2016 – 2021.

Pada Gambar 2 terlihat sektor jasa pendidikan di Provinsi Lampung tetap tumbuh positif, meskipun adanya kecenderungan trennya terus menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor jasa pendidikan masih tumbuh dengan baik. Namun jika kita perhatikan tren pertumbuhannya, maka dapat kita lihat adanya tren menurun, sehingga menjadi menarik untuk melihat proyeksi pertumbuhannya.

II. Kajian Teori

2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Indikator penting untuk melihat kondisi perekonomian suatu

wilayah dalam suatu periode tertentu adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tingginya PDRB suatu wilayah menggambarkan tingginya pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Rahman, dkk., 2019 dalam Hasibuan dkk, 2022). PDRB didefinisikan sebagai *value added* yang diperoleh dari seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau jumlah akhir barang dan jasa dihasilkan (BPS Lampung, 2021). PDRB dapat mendeskripsikan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam. Oleh karena itu, faktor-faktor produksi di daerah menjadi penentu nilai PDRB

2.2 Teori Pertumbuhan

Teori ini menjelaskan faktor-faktor yang mendeterminasi penambahan *output* pada waktu yang lama, dan proses interaksi berbagai faktor sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan. Teori ini dapat diklasifikasikan kedalam mashab analitis dan historian/empiris, yaitu teori pertumbuhan klasik, Neoklasik, dan Endogen. (Budiono, 1982).

Menurut Jinghan dalam Sitepu (2021) mengartikan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan jangka panjang terhadap kemampuan suatu negara dalam memenuhi berbagai jenis barang kepada masyarakat. Daya tumbuh ini sejalan kemajuan teknologi, adabtasi kelembagaan dan ideologi. Kuznets (1995) membagi enam karakteristik pertumbuhan ekonomi modern. Dua adalah kuantitatif yang berkaitan pertumbuhan produk nasional dan peningkatan jumlah penduduk, dua berkaitan peralihan

structural ekonomi, dan dua berikutnya berkaitan perekonomian internasional

2.3 Model Pertumbuhan

Proyeksi PDRB menggunakan persamaan tren. Garis tren pada prinsipnya merupakan garis regresi peubah bebas (x) adalah peubah waktu. Garis regresi dan tren dapat berbentuk garis linier maupun nonlinier. Garis tren dibuat untuk peramalan sebagai dasar perumusan perencanaan. Fungsi peramalan menggunakan model persamaan linier, kuadratik, logaritmik dan eksponensial.

1. $Y = a_0 + a_1 T$
2. $Y = a_0 + a_1 T + a_2 T^2$
3. $Y = a_0 + a_1 T + a_2 T^3 + a_3 T^4$
4. $\log Y = a_0 + a_1 \log T$

Keterangan :

Y : PDRB

a_0 : Konstanta/Intersep

a_1 : Koefisien/Slope

T : Waktu

(Supranto, 2000).

III. Metodologi

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu deskriptif dan prediktif. Metode deskriptif untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan pada perekonomian Lampung. Metode prediktif digunakan untuk melihat proyeksi pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan hingga tahun 2022 – 2025

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Provinsi Lampung. Waktu penelitian adalah Tahun 2017 –

2021. Selanjutnya data tersebut dipergunakan untuk memproyeksikan pertumbuhan sektor jasa pendidikan 2022 – 2025

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah PDRB Provinsi Lampung sektor jasa pendidikan

3.4 Data Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder berbentuk Time Series PDRB sektor Jasa Pendidikan Provinsi Lampung

3.5 Teknik Analisis Data

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan diukur dengan menggunakan rumus:

$$G_t = \frac{PDRBJP_t - PDRBJP_{t-1}}{PDRBJP_t} \times 100\%$$

Ket:

G_t : Pertumbuhan Ekonomi Sektor Jasa Pendidikan (%)

$PDRBJP_t$: PDRB sektor pendidikan dalam waku tertentu (t)

$PDRBJP_{t-1}$: PDRB sebelum tahun tertentu (t-1)

(Widodo, dalam Runtunuwu dkk, 2021)

b. Analisis Proyeksi

Teknik analisis data yang digunakan untuk memproyeksi pertumbuhan sektor jasa pendidikan adalah teknik analisis tren dengan menggunakan model linier, quadratik, kubik, dan eksponensial. Pemilihan model terbaik berdasarkan nilai koefisien diterminasi (R^2) terbesar.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Pertumbuhan Sektor Jasa Pendidikan di Provinsi Lampung

Gambaran tentang pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan di Provinsi Lampung dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Sektor Jasa Pendidikan Provinsi Lampung Tahun 2017 - 2021

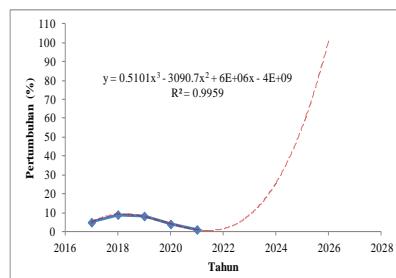
Tahun	Pertumbuhan (%)	Rerata (%)
2017	5,05	5,56
2018	9,09	
2019	8,33	
2020	4,11	
2021	1,22	

Pada Tabel 1 diperoleh rerata pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan Provinsi Lampung Tahun 2017 - 2021 sebesar 5,56%. Kondisi ini menggambarkan sektor ini masih tumbuh dengan baik, sehingga dapat menopang pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung.

4.2 Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Sektor Jasa Pendidikan Provinsi Lampung

Hasil analisis diperoleh model pertumbuhan ekonomi terbaik adalah kubik, karena memiliki nilai R^2 terbesar dibandingkan model yang lain (Linier,

Kuadratik, dan eksponensial). Model pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan di Provinsi Lampung, seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Model Pertumbuhan dan Proyeksi

Berdasarkan Gambar 3. diperoleh model persamaan $y = 0.5101x^3 - 3090.7x^2 + 6E+06x - 4E+09$. Berdasarkan model persamaan tersebut diperoleh nilai proyeksi Tahun 2022 – 2025 adalah sebagai berikut

Tabel 2. Data Aktual dan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Sektor Jasa Pendidikan Provinsi Lampung

Tahun	Pertumbuhan (%)	Ket	Rerata (%)
2017	5,05	Aktual	5,56
2018	9,09		
2019	8,33		
2020	4,11		
2021	1,22		
2022	1,68	Proyeksi	23,03
2023	8,90		
2024	25,88		
2025	55,69		

Berdasarkan Tabel 2 terlihat, pada data aktual Tahun 2017 – 2021 diperoleh rerata pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan Provinsi Lampung adalah 5,56%. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis proyeksi tahun 2022 – 2025 tumbuh positif dan terjadi peningkatan pertumbuhan dari

tahun ke tahun ke tahun, dengan rerata pertumbuhan ekonomi sebesar 23,03%. Hal ini menggambarkan bahwa kedepan sektor jasa pendidikan dapat menjadi sektor yang penting dan mampu menopang perekonomian Provinsi Lampung

V. Simpulan dan Implikasi

5.1 Simpulan

Rerata proyeksi pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan Provinsi Lampung Tahun 2022 –

2025 adalah 23,03%. Proyeksi pertumbuhan tertinggi adalah tahun 2025 yaitu 55,69%

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasinya adalah tren pertumbuhan ekonomi sektor jasa pendidikan yang terus meningkatkan harus dimbangi dengan perlu peningkatan sarana prasarana yang dapat mendukung aktivitas jasa pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 1982. *Ekonomi Makro*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
Badan Pusat Statistik Lampung. 2021 . *Lampung dalam Angka*
Kuznets, Simon. 1995. *Economic Growth and Income Inequality*.
American Economic Review
Marito Hasibuan, M, Rahmanta, dan Ayu, SF. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara* . Jurnal Vol.15 No.1/April 2022
Runtunuwu, PCH, Soamole, B, dan Kotib M, 2021. *The Performance of Excellent Sectors For Economic Developent in Morotai Island. / WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi, Volume 2, Nomor 1, Mei 2021 / Halaman 44-54*
Sitepu, Rizky Yunanda. 2021. *Analisis Pertumbuhan Sektor Pertanian Di Kabupaten Langkat*. Tesis . Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
Supranto, J. M. A. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi* Jilid 1, Edisi Keenem . Erlangga, Jakarta.
.

